

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan penulis ialah penelitian lapangan (*field research*) yang sumber datanya didapatkan dari lapangan tempat terjadinya suatu peristiwa, disamping itu, penelitian ini dapat disebut penelitian *Living Qur'an*, karena terkait dengan respon, persepsi masyarakat tertentu terhadap al-Qur'an atau fenomena sosial dengan keberadaan al-Qur'an di tengah komunitas muslim tertentu atau lainnya yang berinteraksi dengan al-Qur'an.<sup>1</sup>

Berdasarkan permasalahan penelitian, menurut Dadan Rusmadi, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, bertujuan menjelaskan keadaan kegiatan *sima'an* al-Qur'an dalam acara halal bihalal, yakni, proses pelaksanaan kegiatan *sima'an* al-Qur'an dalam acara halal bihalal yang dilaksanakan oleh Jam'iyah Kharismaku.<sup>2</sup> Berikutnya, mengemukakan makna dari aspek yang diteliti berdasarkan pengetahuan dari sumber terkait terhadap Pemahaman mengenai pemaknaan kegiatan *sima'an* al-Qur'an dalam acara halal bihalal tersebut serta manfaat yang didapat anggota Jam'iyah Kharismaku dari kegiatan *sima'an* al-Qur'an dalam acara halal bihalal tersebut.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di mana kegiatan penelitian dilakukan. Dipilih sesuai aturan pemilihan Jam'iyah yang telah disepakati bersama. Lokasi penelitian kegiatan *sima'an* al-Qur'an sekaligus kegiatan anjungsana halal bihalal Jam'iyah Kharismaku pada tanggal 15 Mei 2022 bertempat di Terban Jekulo Kudus.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang (informan) yang memiliki data mengenai penelitian skripsi ini.<sup>4</sup> Penulis mengambil partisipan

---

<sup>1</sup> Dadan Rusmana, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 293.

<sup>2</sup> Sumanto, *Teori Dan Aplikasi Metode Penelitian Psikologi, Pendidikan, Ekonomi Bisnis Dan Sosial* (Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service), 13AD).

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Besifat:Eksploratif, Enterpretif, Interaktid dan Konstruktif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 11-12.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 285.

Anggota Jam'iyah Kharismaku, berdasarkan keaktifan lamanya keanggotaan, serta kontribusinya dalam Jam'iyah Kharismaku. Sebanyak 15 orang terpilih, yang terdiri: 6 Alumni senior, 4 pengurus dan 5 santri yang terpilih untuk mengumpulkan data.

1. Alumni Ponpes Al-Husna Sidomulyo Jekulo Kudus: peneliti dapat memperoleh sumber informasi, terkait kegiatan *sima'an* al-Qur'an. Meliputi, sejarah kegiatan *sima'an* al-Qur'an dalam acara halal bihalal Jam'iyah Kharismaku, pemaknaan serta manfaat dari melaksanakan kegiatan tersebut, menurut alumni senior, yang telah terlebih dahulu sudah mengikuti kegiatan *sima'an* al-Qur'an dalam acara halal bihalal Jam'iyah Kharismaku sekaligus menjadi sosok yang dihormati yang dijadikan sebagai panutan oleh para santri yang masih mondok.
2. Pengurus Jam'iyah Kharismaku: melalui pengurus Jam'iyah Kharismaku. Peneliti mendapatkan informasi terkait dokumen-dokumen yang berkaitan Jam'iyah Kharismaku, pemaknaan serta manfaat dari melaksanakan kegiatan tersebut menurut pengurus Jam'iyah Kharismaku. Dikarenakan pengurus Jam'iyah Kharismaku, merupakan relawan yang mengurus kegiatan tersebut supaya tetap terlaksana dengan baik dan lancar. Serta yang menyimpan dan mengamankan dokumen terkait kegiatan Jam'iyah Kharismaku.
3. Santri Ponpes Al-Husna Sidomulyo Jekulo Kudus: melalui santri peneliti akan mendapatkan pemaknaan serta manfaat dari melaksanakan *sima'an* al-Qur'an dalam acara halal bihalal, yang pada umumnya mereka aktif bertugas dan tampil mengisi acara *sima'an* al-Qur'an dalam acara halal bihalal sebagai : pembawa acara, sholawat nabi, dan tilawatil qur'an.

#### D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data yang di gunakan peneliti berasal dari hasil observasi partisipatif serta hasil wawancara peneliti terhadap Alumni senior, pengurus dan santri Pondok Pesantren Al-husna Sidomulyo Jekulo Kudus yang mengikuti kegiatan *sima'an* al-Qur'an dalam acara halal bihalal.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Batu: Literasi Nusantara, 2019),180.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang ataupun berbentuk catatan, semacam buku laporan, majalah, buletin yang sifatnya dokumentasi. Sumber data/informasi sekunder yang penulis gunakan yaitu dari berbagai jurnal, tesis, disertasi serta buku yang berkaitan dengan *sima'an* al-Qur'an dan halal bihalal Jam'iyah Kharismaku. Meliputi, Buku Terjemah At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an, Buku Pesan Damai Idul Fitri, Buku Teori Makna Karl Mannheim, dan buku ataupun karya tulis ilmiah lain terkait judul penelitian. Selain itu, terkait Jam'iyah Kharismaku, meliputi, surat undangan Jam'iyah Kharismaku, Buku Presensi Kehadiran, serta dokumentasi terkait Jam'iyah Kharismaku.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik/metode pengumpulan data/informasi dalam riset ini berupa: observasi, wawancara, serta dokumentasi, yang dicoba oleh periset dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan informasi, yang sesuai dengan kenyataannya.<sup>6</sup>

1. Observasi. merupakan pengamatan peneliti terhadap fenomena yang menjadi obyek atau sasaran penelitian dengan terlibat secara langsung dilapangan bersama sumbernya, untuk mengamati, kegiatan *sima'an* al-Qur'an dalam acara halal bihalal Jam'iyah Kharismaku, lokasi yang di pakai kegiatan tersebut, serta situasi saat kegiatan tersebut sedang berlangsung, supaya memperoleh data yang terfokus pada kegiatan *sima'an* al-Qur'an dalam acara halal bihalal Jam'iyah Kharismaku. melalui
2. Wawancara, yaitu pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab untuk mempelajari informasi lebih mendalam atau mengkonfirmasi suatu fenomena kepada seorang informan, yang dilakukan setelah observasi. Penulis penelitian ini mewawancarai anggota Jam'iyah Kharismaku menggunakan wawancara terstruktur, untuk mendapatkan informasi, melalui pertanyaan yang sudah disusun terkait proses pelaksanaan kegiatan *sima'an* al-Qur'an dalam acara halal bihalal, makna kegiatan *sima'an* al-Qur'an dalam acara halal bihalal Jam'iyah Kharismaku, dan manfaat dari melaksanakan kegiatan tersebut menurut anggota Jam'iyah Kharismaku.

---

<sup>6</sup> Junaedi Ghony and Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2016), 187.

3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang melibatkan sumber data-data dokumen, baik dari dokumen pribadi maupun dokumen resmi yang dimiliki Jam'iyah Kharismaku, meliputi: prensensi, surat menyurat, dan dokumen lainnya yang dimiliki Jam'iyah kharismaku sebagai upaya penyempurnaan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, sebelum dan sesudah melaksanakan tradisi tersebut.

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian atau pemeriksaan sahnya data.<sup>7</sup> Peneliti melakukan 3 kegiatan untuk meningkatkan hasil penelitiannya, agar menjadi hasil penelitian yang akurat dan terpercaya, yaitu :

1. Memperpanjang keterlibatan.

Peneliti berinteraksi dengan anggota Jam'iyah Kharismaku lebih lama dari jadwal semula, untuk melakukan pengamatan sekaligus wawancara lagi dengan narasumber yang pernah ditemui atau dengan yang baru.

2. Pengamatan ketekunan.

Peneliti kembali melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Supaya data yang diperoleh dan yang diamati peneliti dalam proses kegiatan *sima'an* al-Qur'an dalam acara halal bihalal Jam'iyah Kharismaku, menjadi lebih akurat dan tersusun secara sistematis sesuai ketentuan yang berlaku, melalui wawancara terhadap anggota Jam'iyah Kharismaku.

3. Triangulasi.

Triangulasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan pengujian kredibilitas dalam pengecekan data yang diperoleh pada kurun waktu dan cara yang telah dilakukan oleh peneliti. Untuk melacak ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya, meliputi:

- a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengecek ulang data yang diperoleh melalui beberapa sumber dari anggota Jam'iyah Kharismaku. supaya data terkait penelitian menjadi data yang kredibel.

- b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek ulang data kepada sumber

---

<sup>7</sup> Junaedi Ghony and Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2016),264.

yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, dicek kembali dengan observasi, dan dokumentasi..

c. Triangulasi waktu

Waktu digunakan dalam rangka pengujian kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Pada penelitian ini, peneliti menghubungi anggota Jam'iyah Kharismaku di waktu dan situasi yang berbeda-beda, disesuaikan dengan waktu kesediaan anggota dalam memberikan informasi terkait penelitian ini.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono, merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis, yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang mudah difahami untuk menjawab masalah dalam penelitian ini.<sup>8</sup>

1. Analisis sebelum ke lapangan

Sebelum peneliti kelapangan untuk analisis data. Peneliti harus memiliki data sekunder baik berupa dokumentasi, buku, maupun data informasi lain yang masih berkaitan dengan masalah yang akan diteliti untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian dapat berubah sesuai kondisi lapangan, baik dilihat dari segi esensinya maupun maknanya, akan tetapi, fakta dan data yang dianalisis sebelum terjun ke lapangan tidak boleh mempengaruhi peneliti selama penelitian dilapangan.

2. Analisis Selama Di Lapangan dengan Model Miles dan Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat berada di lapangan ketika proses pengumpulan data berlangsung. Setelah data tersebut terkumpul. Peneliti melakukan analisis jawaban dengan cara mengklasifikasikan data supaya data lebih kredibel. Miles and Huberman berpendapat, dalam penelitian lapangan penting untuk memastikan data tersebut secara akurat, dikarenakan hal tersebut mewakili kondisi atau fenomena yang ada di lapangan, yang dapat dilakukan melalui proses langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) 336-344.

a. Data Collection

Proses analisis data terkait kegiatan *Sima'an* Al-Qur'an dalam Acara Halal Bihalal Jam'iyah Kharismaku, pemaknaan serta manfaat *sima'an* al-Qur'an dalam acara halal bihalal menurut anggota Jam'iyah Kharismaku, diawali dengan cara peneliti memeriksa data yang sudah terkumpul dari berbagai sumber, meliputi, pengamatan, wawancara, dokumentasi pribadi, dan dokumen resmi, selanjutnya data tersebut dibaca, dipelajari dan ditelaah oleh peneliti.

b. Reduksi Data

Peneliti memperoleh data dari lapangan yang dicatat secara terperinci, semakin lama peneliti dilapangan, jumlah data akan bertambah, serta rumit karena berjumlah cukup banyak, untuk itu perlu segera dilakukan analisis melalui reduksi data, dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu.

Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya (jika diperlukan).

c. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif. Untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, serta memudahkan proses selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

d. Tahap Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap lanjutan dimana peneliti menarik kesimpulan dari temuan data, wawancara, atau dokumen sebagai kesimpulan awal.

Kesimpulan tersebut, akan berubah bila ditemukan bukti bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan tahap awal sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid secara konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan sudah menjadi kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan ini menjadi temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas berubah menjadi jelas.